

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, 2025

Iis Erda Wahyuni

Gambaran Pengelolaan Limbah Padat Pada Industri Tepung Tapioka Di PT. Sinar Pematang Mulia II Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2025.

xvii + 55 Halaman + 7 Tabel + 4 Gambar + 6 Lampiran

RINGKASAN

Limbah padat industri tapioka merupakan limbah yang terdiri dari kulit, bonggol dan onggok singkong. Hasil survei awal secara observasi mendapatkan hasil bahwa pengelolaan limbah padat belum cukup baik yaitu limbah padat berupa onggok tidak ada tempat pengelolaan berupa penampungan sementara dan penampungan akhir yaitu dari mesin langsung ditampung ke dalam truk pengangkutan dan dimuat secara berlebihan sehingga jatuh tercecer. Apabila tidak ada penanganan lebih lanjut maka dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan akses jalan menjadi licin yang dapat membahayakan para pekerja dan juga masyarakat. Namun, limbah padat industri memiliki potensi dimanfaatkan sebagai pakan ternak/pupuk kompos. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengelolaan limbah padat pada industri tepung tapioka di PT. Sinar Pematang Mulia II Kabupaten Lampung Tengah tahun 2025.

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan bertujuan untuk menggambarkan karakteristik suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Mei tahun 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dengan menggunakan checklist dan wawancara menggunakan kuesioner terhadap responden yaitu tentang pemisahan, penyusunan ukuran, pemanfaatan, pengomposan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan serta pemantauan dan pelaporan limbah padat.

Hasil penelitian menyatakan PT. Sinar Pematang Mulia II merupakan industri penghasil tepung tapioka yang menggunakan bahan baku singkong. Proses pengelolaannya menghasilkan limbah padat yang terdiri dari kulit, bonggol dan onggok singkong serta sampah (kerikil/tanah/pasir). Terdapat tahap pemisahan dan penyusunan ukuran sesuai jenis limbah padat. Kemudian adanya pemanfaatan menjadi pakan ternak dan pengomposan. Selain itu tempat penyimpanan dan pengangkutan limbah padat tidak memenuhi syarat dan terdapat pembuangan akhir dan pemantauan serta pelaporan dari hasil pengelolaan limbah padat. Seharusnya jika pengelolaan limbah padat tidak memenuhi syarat dilakukan pemantauan petugas dalam pengangkutan limbah padat, menyediakan sarana dan fasilitas yang memadai, melakukan penyusunan ukuran dan memanfaatkan limbah padat secara maksimal.

Kata Kunci : Limbah padat, kulit singkong, bonggol singkong, onggok singkong

Daftar Bacaan : 20 (2002-2024)

HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH TANJUNGKARANG
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT

Final Project Report, 2025

Iis Erda Wahyuni

Overview of Solid Waste Management in Tapioca Flour Industry at PT. Sinar Pematang Mulia II, Central Lampung Regency in 2025.

xvii + 55 Pages + 7 Tables + 4 Figures + 6 Attachments

ABSTRACT

Tapioca industry solid waste is waste consisting of cassava skin, cobs and cassava pulp. The results of the initial survey through observation found that the management of solid waste was not good enough, namely solid waste in the form of cobs had no place for management in the form of temporary storage and final storage, namely from the machine it was directly collected into a transport truck and loaded excessively so that it fell scattered. If there is no further handling, it can cause an unpleasant odor and road access becomes slippery which can endanger workers and the community. However, industrial solid waste has the potential to be used as animal feed/compost fertilizer. The purpose of this study was to determine the description of solid waste management in the tapioca flour industry at PT. Sinar Pematang Mulia II, Central Lampung Regency in 2025.

The design of this research is descriptive, namely research conducted with the aim of describing the characteristics of a condition objectively. This research was conducted in January-May 2025. Data collection was carried out by conducting observations using checklists and interviews using questionnaires with respondents, namely regarding guidelines, size preparation, utilization, composting, storage, transportation, disposal and monitoring and reporting of solid waste.

The results of the study stated that PT. Sinar Pematang Mulia II is a tapioca flour producing industry that uses cassava as its raw material. The management process produces solid waste consisting of skin, cassava tubers and cassava dregs and garbage (gravel/soil/sand). There are stages of separation and arrangement of sizes according to the type of solid waste. Then there is utilization as animal feed and composting. In addition, the storage and transportation of solid waste do not meet the requirements and there is final disposal and monitoring and reporting of the results of solid waste management. If solid waste management does not meet the requirements, monitoring should be carried out by officers in transporting solid waste, providing adequate facilities and infrastructure, arranging sizes and utilizing solid waste optimally.

Keywords : Solid waste, cassava skin, cassava tubers, cassava dregs

Reference : 20 (2002-2024)